

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dari masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah, dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya, dari hal-hal yang dapat membawa kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya, sesuai dengan kemampuan masing-masing.¹

Asmuni Syukir, dalam buku dasar-dasar strategi dakwah Islam, mengatakan “dakwah itu dapat diartikan dari dua segi atau dua sudut pandang, yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan suatu hal yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan suatu hal yang belum ada”.

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 37

Diharuskan bagi *da'i* selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode dakwah. Hal ini bertujuan agar para *da'i* dalam memilih dan menggunakan metode dakwah tidak mudah terpancang (Fanatik) terhadap satu atau dua metode yang disukai. Yang terpenting adalah menggunakan metode dakwah yang efektif dan efisien.³

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), h. 20

[illegible]

Melihat fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti apa yang menjadi motivasi KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya kepada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang. Sampai sekarang ini masih tetap eksis. Dan bagaimana metode dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

1. Apa motivasi KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana metode dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang?

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

- #### D. Manfaat Penelitian

- [illegible]

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : PERSPEKTIF TEORITIS DAKWAH

Pada bab ini menjelaskan kajian kepustakaan konseptual, tentang pengertian dakwah tujuan dakwah, motivasi dakwah, dan metode dakwah, serta kajian kepustakaan penelitian, yaitu: kajian teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menjelaskan *setting* penelitian yakni profil dusun Glagas/Mambuluh Timur Desa Bringin, dan profil KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, penyajian data, analisis data, serta pembahasan diantaranya:

- a. Apa motivasi dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.
- b. Bagaimana metode dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.